

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, Z dan H. Feyisa. 2017. Effect of nitrogen rates and time of application on yield of maize: rainfall variability influenced time of nitrogen application. *International Journal of Agronomy*.
- Amrizal, Rizky dan A. Nugroho. 2018. Pengaruh berbagai kombinasi pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada lahan tadah hujan. *Jurnal Produksi Tanaman* 6(7): 1537-1542.
- Amzeri, A. 2019. Seleksi satu tongkol satu baris (Ear to Row Selection) pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Journal of Science and Technology* 12(1): 18-23.
- As'ari, N. P. 2014. Proportion reduction in error (pre) dalam mengukur asosiasi penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian hipertensi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Ashari. 2020. Ekspor jagung meningkat saat pandemi Covid-19. Diakses di pse.litbang.pertanian.go.id tanggal 5 April 2021.
- Azrai, M. Made, J. Mejaya dan M. Jasin. 2009. Pemuliaan jagung khusus. Diakses di balitsereal.litbang.deptan.go.id tanggal 15 April 2021.
- Bara dan Chozin. 2009. Pengaruh dosis pupuk kandang dan frekuensi pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays* L) di lahan kering. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Barnito, N. 2009. *Budidaya Tanaman Jagung*. Suka Abadi, Yogyakarta.
- Basri, H. 2013. Pengaruh konsentrasi dan interval waktu pemberian pupuk gandasil B pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Fakultas Pertanian, Univeritas Teuku Umar. Aceh Barat. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Jagung Organik*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- _____. 2013. *Budidaya Jagung Organik Varizetas Baru yang Kian Diburu*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2007. *Mengenal Lebih Dekat Varietas-Varietas Unggul Jagung (Manfaat, Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani)*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.

- Dermail, A., U. Maryamah., Y. P. Harahap., H. A. Basrowi., D. P. Anggraeni dan W. B. Suwarno. 2016. Seleksi genotipe jagung berkadar amilopektin dan padatan terlarut total tinggi untuk mendukung diversifikasi pangan. Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Perhimpunan Agronomi Indonesia, Bogor.
- Fahmi, Arifin, Syamsuddin, S. N. H. Utami dan B Radjagukguk. 2010. Pengaruh interaksi hara nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada tanah regosol dan latosol. Berita Biologi 10(3): 297-304.
- Fatir. 2020. BMKG: November 2020 awal musim hujan di Sulawesi Selatan. Diakses di makassar.antaraneews.com tanggal 5 April 2021.
- Hanafiah, K. A. 2013. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers, Jakarta.
- Husin, Nirwan, W. Pembengo dan Y. Rahim. 2019. Waktu aplikasi pupuk NPK Phonska dan variasi jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). JATT 8(1): 51-57.
- Joses, W. 1997. Teknik Pra Panen dan Pasca Panen. ITB Press, Bandung.
- Lingga dan Marsono. 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Redaksi Agromedia, Jakarta.
- _____. 2009. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Maruapey, A. 2012. Pengaruh pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi berbagai jagung pulut (*Zea mays ceratina* L.). Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan 5(2): 33-45.
- Masruhing, B., Hasrianti dan A. A. Abdullah. 2018. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) pada berbagai dosis pupuk kandang dan pupuk organik cair. Jurnal Agrominansia 3(2): 141-149.
- Mayadewi, N. N. A. 2007. Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma dan hasil jagung manis. Jurnal Agritop 26(4):153-159.
- Paeru, R. H. dan T. Q. Dewi. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Penebar Swadaya, Bogor.
- Purwono dan R. Hartono. 2005. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya, Bogor.
- _____. 2007. Bertanam Jagung Manis. Penebar Swadaya, Bogor.

- Puspadewi, S., W. Sutari dan Kusumiyati. 2016. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair (POC) dan dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* L. var Rugosa Bonaf) kultivar talenta. *Jurnal Kultivasi* 15(3): 208-216.
- Riwandi., M. Handajaningsih dan Hasanuddin. 2014. Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik Di Lahan Marjinal. UNIB Press, Bengkulu.
- Saragih, D., H. Hamim dan N. Nurmauli. 2013. Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pupuk urea dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung (*Zea mays* L.) pioneer 27. *Jurnal Agrotek Tropika* 1(1): 50-54.
- Sari, D. N. I. 2015. Perbedaan konsentrasi gandasil B terhadap pertumbuhan selada pada hidroponik mini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura. Pontianak. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Satriyo, M. A dan N. Aini. 2018. Pengaruh jenis dan tingkat konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong. *Jurnal Produksi Tanaman* 6(7): 1473-1480.
- Sirenden, R. T., Suparno dan S. A. J Winerungan. 2015. Hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) setelah pemupukan posfor dan gandasil B pada tanah gambut pedalaman. *Jurnal Agripeat* 16(1): 28-35.
- Suprpto dan Himawan. 2007. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Surtinah. 2007. Menguji 5 macam pupuk daun dengan mengukur kadar gula total biji jagung manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 3 (2): 1-9.
- _____. 2008. Waktu panen yang tepat menentukan kandungan gula biji jagung manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 4(2): 1-6.
- _____. 2012. Korelasi antara waktu panen dan kadar gula biji jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 9(1): 1-6.
- _____. 2015. Pengujian tiga varietas jagung manis (*Zea mays saccharata*) di rumbai kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 12(2): 37-43.
- Surtinah., N. Susi dan S. U. Lestari. 2016. Komparasi tampilan dan hasil lima varietas jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) di kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 13(1): 31-37.
- Syukur, M dan A. Rifianto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Warisno dan K. Dahana. 2018. Peluang Usaha Dan Budi Daya Cabai. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Wibowo, A. S., N. Barunawati dan M. D. Maghfoer. 2017. Respons hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*) terhadap pemberian KCL dan pupuk kotoran ayam. *Jurnal Produksi Tanaman* 5(8): 1381-1388.
- Widodo, A., A. P. Sujalu dan H. Syahfari. 2016. Pengaruh jarak tanam dan pupuk NPK Phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) varietas Sweet Boy. *Jurnal Agrifor* 15(2): 171-178.
- Wirnas, D., I. Widodo., Sobir., Trikoesoemaningtyas., dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Bul. Agro* 34(1): 19-24.

LAMPIRAN

k3w2	k2w2	k0w3	k1w1
k3w3	k2w1	k0w1	k1w2
k3w1	k2w3	k0w2	k1w3

Ulangan 1

k2w3	k1w1	k3w2	k0w1
k2w2	k1w3	k3w1	k0w3
k2w1	k1w2	k3w3	k0w2

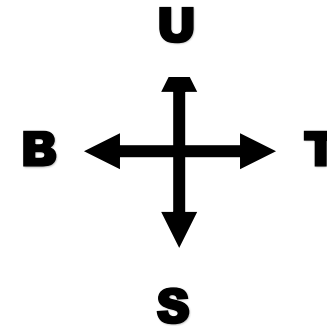
Ulangan 2

k1w3	k0w2	k2w3	k3w1
k1w2	k0w1	k2w1	k3w3
k1w1	k0w3	k2w2	k3w2

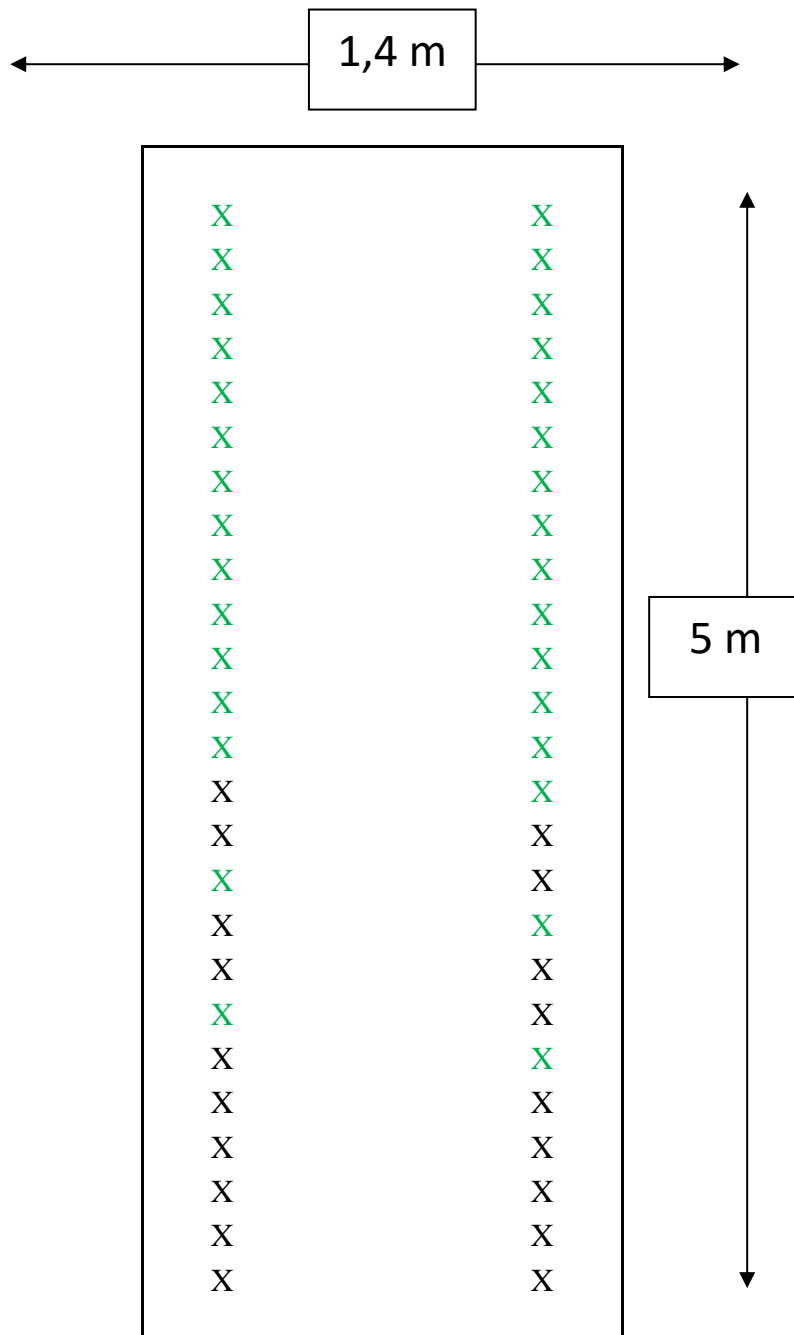
Ulangan 3

Keterangan:

- k0w1 = Tanpa gandasil B dan aplikasi 45 HST
- k0w2 = Tanpa gandasil B dan aplikasi 60 HST
- k0w3 = Tanpa gandasil B dan aplikasi 45 HST dan 60 HST
- k1w1 = 3 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST
- k1w2 = 3 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 60 HST
- k1w3 = 3 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST dan 60 HST
- k2w1 = 6 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST
- k2w2 = 6 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 60 HST
- k2w3 = 6 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST dan 60 HST
- k3w1 = 9 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST
- k3w2 = 9 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 60 HST
- k3w3 = 9 g L⁻¹ air gandasil B dan aplikasi 45 HST dan 60 HST



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapanga



Gambar Lampiran 2. Tata letak pertanaman dan sampel dalam petak di lapangan

Keterangan:

Luas petak = $1,4 \text{ m} \times 5 \text{ m} = 7 \text{ m}^2$

Jarak tanam = $70 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}$

X = Sampel Produksi

Tabel Lampiran 1a, Umur berbunga jantan (HST) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	51,00	53,00	51,00	155,00	51,67
k0w2	51,00	52,00	50,00	153,00	51,00
k0w3	50,00	52,00	52,00	154,00	51,33
k1w1	50,00	51,00	51,00	152,00	50,67
k1w2	51,00	50,00	52,00	153,00	51,00
k1w3	50,00	52,00	52,00	154,00	51,33
k2w1	50,00	52,00	51,00	153,00	51,00
k2w2	51,00	51,00	50,00	152,00	50,67
k2w3	50,00	50,00	52,00	152,00	50,67
k3w1	51,00	51,00	51,00	153,00	51,00
k3w2	51,00	50,00	51,00	152,00	50,67
k3w3	50,00	50,00	51,00	151,00	50,33

Tabel Lampiran 1b, Sidik ragam umur berbunga jantan pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,5556	1,7778			
Petak Utama (k)	3	2,3333	0,7778	0,8750 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	5,3333	0,8889			
Anak Petak (w)	2	0,3889	0,1944	0,2979 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	1,8333	0,3056	0,4681 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	10,4444	0,6528			
Umum	35	23,8889				

Tabel Lampiran 2a, Umur berbunga betina (HST) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	53,00	54,00	54,00	161,00	53,67
k0w2	54,00	54,00	52,00	160,00	53,33
k0w3	53,00	54,00	54,00	161,00	53,67
k1w1	52,00	54,00	52,00	158,00	52,67
k1w2	52,00	53,00	53,00	158,00	52,67
k1w3	53,00	54,00	54,00	161,00	53,67
k2w1	52,00	54,00	53,00	159,00	53,00
k2w2	52,00	53,00	52,00	157,00	52,33
k2w3	52,00	53,00	53,00	158,00	52,67
k3w1	53,00	52,00	52,00	157,00	52,33
k3w2	53,00	51,00	52,00	156,00	52,00
k3w3	51,00	51,00	52,00	154,00	51,33

Tabel Lampiran 2b, Sidik ragam rata-rata umur berbunga betina pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,0556	1,0278			
Petak Utama (k)	3	13,1111	4,3704	4,5825 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	5,7222	0,9537			
Anak Petak (w)	2	0,7222	0,3611	0,8387 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	3,7222	0,6204	1,4409 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	6,8889	0,4306			
Umum	35	32,2222				
KK (k)		= 1,85%				
KK (w)		= 1,24%				
Keterangan :	tn	=	Berpengaruh tidak nyata			

Tabel Lampiran 3a, *Anthesis Silking Index* (ASI) (hari) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	2,00	1,00	3,00	6,00	2,00
k0w2	3,00	2,00	2,00	7,00	2,33
k0w3	3,00	2,00	2,00	7,00	2,33
k1w1	2,00	3,00	1,00	6,00	2,00
k1w2	1,00	3,00	1,00	5,00	1,67
k1w3	3,00	2,00	2,00	7,00	2,33
k2w1	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00
k2w2	1,00	2,00	2,00	5,00	1,67
k2w3	2,00	3,00	1,00	6,00	2,00
k3w1	2,00	1,00	1,00	4,00	1,33
k3w2	2,00	1,00	1,00	4,00	1,33
k3w3	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00

Tabel Lampiran 3b, Data transformasi ($\sqrt{x+0,5}$) *Anthesis Silking Index* (ASI) (hari) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	1,58	1,22	1,87	4,68	1,56
k0w2	1,87	1,58	1,58	5,03	1,68
k0w3	1,87	1,58	1,58	5,03	1,68
k1w1	1,58	1,87	1,22	4,68	1,56
k1w2	1,22	1,87	1,22	4,32	1,44
k1w3	1,87	1,58	1,58	5,03	1,68
k2w1	1,58	1,58	1,58	4,74	1,58
k2w2	1,22	1,58	1,58	4,39	1,46
k2w3	1,58	1,87	1,22	4,68	1,56
k3w1	1,58	1,22	1,22	4,03	1,34
k3w2	1,58	1,22	1,22	4,03	1,34
k3w3	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22

Tabel Lampiran 3c, Sidik ragam *Anthesis Silking Index* (ASI) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,1254	0,0627			
Petak Utama (k)	3	0,5565	0,1855	2,1759 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	0,5115	0,0853			
Anak Petak (w)	2	0,0175	0,0087	0,2019 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	0,1476	0,0246	0,5692 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	0,6916	0,0432			
Umum	35	2,0501				
KK (k)	= 19,35%					
KK (w)	= 13,78%					
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				

Tabel Lampiran 4a, Bobot tongkol berkelobot (g) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	259,00	277,40	283,20	819,60	273,20
k0w2	259,80	277,40	284,60	821,80	273,93
k0w3	258,80	277,40	285,60	821,80	273,93
k1w1	276,20	259,00	308,20	843,40	281,13
k1w2	287,00	289,40	285,20	861,60	287,20
k1w3	289,00	290,20	285,20	864,40	288,13
k2w1	287,60	294,20	297,40	879,20	293,07
k2w2	297,60	281,80	304,60	884,00	294,67
k2w3	288,80	298,00	297,80	884,60	294,87
k3w1	301,60	305,20	278,00	884,80	294,93
k3w2	292,20	302,00	325,00	919,20	306,40
k3w3	307,20	323,20	332,60	963,00	321,00

Tabel Lampiran 4b, Sidik ragam bobot tongkol berkelobot pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1108,2156	554,1078			
Petak Utama (k)	3	5473,6389	1824,5463	19,3034**	4,76	9,78
Galat (k)	6	567,1178	94,5196			
Anak Petak (w)	2	477,3956	238,6978	1,6410 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	640,3111	106,7185	0,7337 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	2327,3600	145,4600			
Umum	35	10594,0389				
KK (k)		= 3,35%				
KK (w)		= 4,16%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 5a, Bobot tongkol tanpa klobot (g) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	177,60	180,00	189,00	546,60	182,20
k0w2	182,40	182,20	183,20	547,80	182,60
k0w3	180,00	182,40	185,40	547,80	182,60
k1w1	195,60	201,60	196,60	593,80	197,93
k1w2	196,00	204,80	199,00	599,80	199,93
k1w3	201,60	210,20	211,00	622,80	207,60
k2w1	202,40	213,40	216,80	632,60	210,87
k2w2	202,60	212,60	232,00	647,20	215,73
k2w3	202,80	213,40	238,60	654,80	218,27
k3w1	207,60	230,80	242,20	680,60	226,87
k3w2	214,40	225,00	240,40	679,80	226,60
k3w3	229,00	246,40	246,00	721,40	240,47

Tabel Lampiran 5b, Sidik ragam bobot tongkol tanpa kelobot pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1491,2956	745,6478			
Petak Utama (k)	3	11532,4389	3844,1463	30,1534**	4,76	9,78
Galat (k)	6	764,9178	127,4863			
Anak Petak (w)	2	398,3356	199,1678	9,2708**	3,63	6,23
k × w	6	220,3844	36,7307	1,7097 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	343,7333	21,4833			
Umum	35	14751,1056				
KK (k)		= 5,44%				
KK (w)		= 2,23%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 6a, Panjang tongkol tanpa kelobot (cm) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	18,60	19,20	16,30	54,10	18,03
k0w2	18,00	18,58	18,00	54,58	18,19
k0w3	18,40	15,92	20,30	54,62	18,21
k1w1	19,10	18,40	17,12	54,62	18,21
k1w2	19,60	15,50	19,70	54,80	18,27
k1w3	18,50	19,40	19,60	57,50	19,17
k2w1	19,40	18,40	20,20	58,00	19,33
k2w2	19,10	19,60	19,30	58,00	19,33
k2w3	19,40	19,30	19,70	58,40	19,47
k3w1	19,70	19,00	19,80	58,50	19,50
k3w2	19,90	19,70	19,20	58,80	19,60
k3w3	20,70	20,30	20,10	61,10	20,37

Tabel Lampiran 6b, Sidik ragam panjang tongkol tanpa kelobot pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,4394	1,2197			
Petak Utama (k)	3	15,7796	5,2599	18,8618**	4,76	9,78
Galat (k)	6	1,6732	0,2789			
Anak Petak (w)	2	1,9854	0,9927	0,5817 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	1,1900	0,1983	0,1162 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	27,3029	1,7064			
Umum	35	50,3705				
KK (k)		= 2,78%				
KK (w)		= 6,89%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 7a, Diameter tongkol (cm) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	4,46	4,45	4,52	13,43	4,48
k0w2	4,37	4,73	4,42	13,53	4,51
k0w3	4,59	4,55	4,50	13,64	4,55
k1w1	4,40	4,77	4,49	13,67	4,56
k1w2	4,45	4,69	4,53	13,68	4,56
k1w3	4,64	4,57	4,51	13,72	4,57
k2w1	4,44	4,60	4,74	13,78	4,59
k2w2	4,71	4,67	4,44	13,82	4,61
k2w3	4,61	4,66	4,64	13,91	4,64
k3w1	4,60	4,66	4,64	13,91	4,64
k3w2	4,82	4,75	4,71	14,28	4,76
k3w3	4,68	4,98	4,93	14,59	4,86

Tabel Lampiran 7b, Sidik ragam diameter tongkol pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0809	0,0404			
Petak Utama (k)	3	0,2944	0,0981	27,6225**	4,76	9,78
Galat (k)	6	0,0213	0,0036			
Anak Petak (w)	2	0,0486	0,0243	1,5934 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	0,0406	0,0068	0,4436 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	0,2442	0,0153			
Umum	35	0,7301				

KK (k) = 1,29%

KK (w) = 2,68%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a, Panjang tongkol berbiji (cm) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	14,42	14,06	14,22	42,70	14,23
k0w2	14,50	14,64	15,04	44,18	14,73
k0w3	13,60	14,40	16,20	44,20	14,73
k1w1	14,30	15,70	15,50	45,50	15,17
k1w2	15,90	15,10	15,76	46,76	15,59
k1w3	15,50	14,60	16,30	46,40	15,47
k2w1	15,48	15,70	15,80	46,98	15,66
k2w2	15,40	15,92	15,90	47,22	15,74
k2w3	15,60	16,10	17,20	48,90	16,30
k3w1	17,08	15,90	17,52	50,50	16,83
k3w2	17,60	16,30	18,78	52,68	17,56
k3w3	18,96	18,44	19,22	56,62	18,87

Tabel Lampiran 8b, Sidik ragam panjang tongkol berbiji pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,4705	2,7352			
Petak Utama (k)	3	49,2300	16,4100	47,4739**	4,76	9,78
Galat (k)	6	2,0740	0,3457			
Anak Petak (w)	2	4,5416	2,2708	6,5506**	3,63	6,23
k × w	6	3,3767	0,5628	1,6235 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	5,5465	0,3467			
Umum	35	70,2392				
KK (k)		= 3,70%				
KK (w)		= 3,70%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 9a, Total baris biji pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	12,40	12,40	12,40	37,20	12,40
k0w2	12,40	12,40	12,40	37,20	12,40
k0w3	12,40	12,80	12,00	37,20	12,40
k1w1	12,40	12,80	12,80	38,00	12,67
k1w2	12,40	12,80	12,80	38,00	12,67
k1w3	12,40	13,60	12,80	38,80	12,93
k2w1	12,40	14,00	12,40	38,80	12,93
k2w2	14,40	12,80	12,40	39,60	13,20
k2w3	14,00	13,20	12,40	39,60	13,20
k3w1	12,80	13,60	13,20	39,60	13,20
k3w2	13,20	13,60	13,60	40,40	13,47
k3w3	13,20	13,60	13,60	40,40	13,47

Tabel Lampiran 9b, Sidik ragam Total baris biji pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,9956	0,4978			
Petak Utama (k)	3	4,8889	1,6296	3,7162 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	2,6311	0,4385			
Anak Petak (w)	2	0,2489	0,1244	0,5833 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	0,1778	0,0296	0,1389 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	3,4133	0,2133			
Umum	35	12,3556				

KK (k) = 5,13%

KK (w) = 3,58%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 10a, Total biji per baris pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	35,80	36,20	34,00	106,00	35,33
k0w2	34,80	36,80	35,00	106,60	35,53
k0w3	36,80	33,80	37,20	107,80	35,93
k1w1	34,40	35,80	38,80	109,00	36,33
k1w2	37,60	36,00	35,60	109,20	36,40
k1w3	37,60	36,80	36,00	110,40	36,80
k2w1	34,40	37,60	38,80	110,80	36,93
k2w2	33,20	38,00	39,80	111,00	37,00
k2w3	38,00	34,00	39,20	111,20	37,07
k3w1	35,60	36,60	40,80	113,00	37,67
k3w2	39,40	37,60	37,00	114,00	38,00
k3w3	38,00	37,40	39,60	115,00	38,33

Tabel Lampiran 10b, Sidik ragam Total biji per baris pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	13,7356	6,8678			
Petak Utama (k)	3	27,0133	9,0044	2,8525 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	18,9400	3,1567			
Anak Petak (w)	2	1,3422	0,6711	0,1720 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	0,2933	0,0489	0,0125 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	62,4178	3,9011			
Umum	35	123,7422				
KK (k)		= 4,83%				
KK (w)		= 5,37%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				

Tabel Lampiran 11a, Bobot tongkol per hektar (ton ha⁻¹) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	32,75	32,29	31,09	96,12	32,04
k0w2	34,35	32,17	30,17	96,69	32,23
k0w3	30,97	30,45	35,85	97,27	32,42
k1w1	35,83	32,23	30,86	98,91	32,97
k1w2	28,63	38,57	34,86	102,06	34,02
k1w3	30,00	38,97	35,43	104,40	34,80
k2w1	29,54	38,34	39,71	107,60	35,87
k2w2	40,29	39,20	37,20	116,69	38,90
k2w3	34,00	47,54	38,57	120,11	40,04
k3w1	37,37	43,83	39,60	120,80	40,27
k3w2	37,49	45,66	40,51	123,66	41,22
k3w3	37,71	47,31	42,86	127,89	42,63

Tabel Lampiran 11b, Sidik ragam bobot tongkol per hektar pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	138,4717	69,2358			
Petak Utama (k)	3	464,9881	154,9960	12,1382**	4,76	9,78
Galat (k)	6	76,6156	12,7693			
Anak Petak (w)	2	29,0375	14,5188	1,2910 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	12,5855	2,0976	0,1865 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	179,9395	11,2462			
Umum	35	901,6379				
KK (k)		= 9,80%				
KK (w)		= 9,20%				
Keterangan :	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 12a, Tingkat kandungan padatan terlarut (% *brix*) umur 65 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
k0w2	8,00	9,50	8,50	26,00	8,67
k0w3	8,00	9,00	9,00	26,00	8,67
k1w1	8,00	9,00	9,50	26,50	8,83
k1w2	9,00	9,00	9,50	27,50	9,17
k1w3	9,00	9,00	10,00	28,00	9,33
k2w1	8,50	9,00	9,50	27,00	9,00
k2w2	9,00	9,00	9,00	27,00	9,00
k2w3	8,00	10,00	9,50	27,50	9,17
k3w1	9,50	9,50	10,00	29,00	9,67
k3w2	9,00	9,50	9,00	27,50	9,17
k3w3	9,00	10,00	10,00	29,00	9,67

Tabel Lampiran 12b, Sidik ragam tingkat kandungan padatan terlarut umur 65 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,5972	1,7986			
Petak Utama (k)	3	5,1389	1,7130	11,3846**	4,76	9,78
Galat (k)	6	0,9028	0,1505			
Anak Petak (w)	2	0,6806	0,3403	1,8148 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	1,1528	0,1921	1,0247 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	3,0000	0,1875			
Umum	35	14,4722				

KK (k) = 4,30%

KK (w) = 4,80%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12c, Tingkat kandungan padatan terlarut (% *brix*) umur 70 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	8,00	8,00	10,00	26,00	8,67
k0w2	9,00	10,00	10,50	29,50	9,83
k0w3	10,00	11,00	11,00	32,00	10,67
k1w1	9,50	10,00	11,00	30,50	10,17
k1w2	10,00	11,50	10,00	31,50	10,50
k1w3	11,50	12,00	11,00	34,50	11,50
k2w1	10,00	10,50	9,00	29,50	9,83
k2w2	9,00	12,00	10,00	31,00	10,33
k2w3	10,00	10,00	12,00	32,00	10,67
k3w1	10,00	11,00	12,00	33,00	11,00
k3w2	11,00	10,50	11,50	33,00	11,00
k3w3	11,00	12,50	12,00	35,50	11,83

Tabel Lampiran 12d, Sidik ragam tingkat kandungan padatan terlarut umur 70 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,1667	3,0833			
Petak Utama (k)	3	11,7778	3,9259	9,8605**	4,76	9,78
Galat (k)	6	2,3889	0,3981			
Anak Petak (w)	2	9,5000	4,7500	6,7389**	3,63	6,23
k × w	6	1,8889	0,3148	0,4466 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	11,2778	0,7049			
Umum	35	43,0000				

KK (k) = 6,01%

KK (w) = 8,00%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12e, Tingkat kandungan padatan terlarut (% *brix*) umur 75 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	9,00	10,00	11,50	30,50	10,17
k0w2	10,00	10,00	12,00	32,00	10,67
k0w3	11,00	11,50	12,00	34,50	11,50
k1w1	10,50	11,50	12,00	34,00	11,33
k1w2	10,00	11,50	11,00	32,50	10,83
k1w3	11,50	11,00	11,00	33,50	11,17
k2w1	11,00	12,50	11,50	35,00	11,67
k2w2	11,00	11,00	12,00	34,00	11,33
k2w3	12,00	12,00	11,00	35,00	11,67
k3w1	11,00	12,00	12,50	35,50	11,83
k3w2	12,00	12,50	12,00	36,50	12,17
k3w3	12,00	12,00	13,00	37,00	12,33

Tabel Lampiran 12f, Sidik ragam tingkat kandungan padatan terlarut umur 75 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,6806	2,3403			
Petak Utama (k)	3	9,0000	3,0000	5,9178*	4,76	9,78
Galat (k)	6	3,0417	0,5069			
Anak Petak (w)	2	1,3889	0,6944	1,9802 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	2,3333	0,3889	1,1089 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	5,6111	0,3507			
Umum	35	26,0556				

KK (k) = 6,25%

KK (w) = 5,20%

Keterangan: tn = Berpengaruh tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12g, Tingkat kandungan padatan terlarut (% *brix*) umur 80 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	11,80	11,60	12,20	35,60	11,87
k0w2	11,40	12,40	12,20	36,00	12,00
k0w3	12,60	12,40	12,60	37,60	12,53
k1w1	12,20	12,60	12,60	37,40	12,47
k1w2	12,80	12,80	12,80	38,40	12,80
k1w3	12,20	12,80	13,20	38,20	12,73
k2w1	12,20	12,60	13,00	37,80	12,60
k2w2	13,20	13,00	13,40	39,60	13,20
k2w3	13,00	13,60	13,00	39,60	13,20
k3w1	12,40	13,20	13,60	39,20	13,07
k3w2	12,00	13,20	13,80	39,00	13,00
k3w3	13,80	14,00	14,60	42,40	14,13

Tabel Lampiran 12h, Sidik ragam tingkat kandungan padatan terlarut umur 80 HST pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,3267	1,1633			
Petak Utama (k)	3	7,7600	2,5867	17,7710**	4,76	9,78
Galat (k)	6	0,8733	0,1456			
Anak Petak (w)	2	2,5800	1,2900	12,9000**	3,63	6,23
k × w	6	1,5000	0,2500	2,5000 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	1,6000	0,1000			
Umum	35	16,6400				
KK (k)		= 2,98%				
KK (w)		= 2,47%				
Keterangan:	tn	= Berpengaruh tidak nyata				
	**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 13a, Kandungan serat kasar (%) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok		Total	Rata-rata
	1	2		
k0w1	11,05	8,25	19,30	9,65
k0w2	11,54	9,64	21,18	10,59
k0w3	9,91	9,76	19,67	9,84
k1w1	8,54	9,92	18,46	9,23
k1w2	10,78	10,65	21,43	10,72
k1w3	10,12	9,40	19,52	9,76
k2w1	10,02	9,89	19,91	9,96
k2w2	11,10	9,51	20,61	10,31
k2w3	10,30	9,81	20,11	10,06
k3w1	12,94	10,32	23,26	11,63
k3w2	11,89	10,18	22,07	11,04
k3w3	11,15	12,57	23,72	11,86

Tabel Lampiran 13b, Sidik ragam kandungan serat kasar pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	1	3,7131	3,7131			
Petak Utama (k)	3	10,2209	3,4070	4,1221 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	3	2,4795	0,8265			
Anak Petak (w)	2	1,1888	0,5944	0,5901 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	2,9236	0,4873	0,4837 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	8	8,0585	1,0073			
Umum	23	28,5844				

KK (k) = 8,75%

KK (w) = 9,66%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 14a, Indeks panen (%) pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
k0w1	0,42	0,39	0,35	1,16	0,39
k0w2	0,34	0,44	0,42	1,20	0,40
k0w3	0,36	0,43	0,42	1,21	0,40
k1w1	0,38	0,43	0,44	1,24	0,41
k1w2	0,39	0,47	0,41	1,27	0,42
k1w3	0,47	0,40	0,40	1,27	0,42
k2w1	0,39	0,37	0,53	1,29	0,43
k2w2	0,37	0,48	0,44	1,29	0,43
k2w3	0,42	0,47	0,43	1,33	0,44
k3w1	0,37	0,52	0,42	1,31	0,44
k3w2	0,47	0,43	0,42	1,32	0,44
k3w3	0,37	0,46	0,53	1,36	0,45

Tabel Lampiran 14b, Sidik ragam indeks panen produksi pada berbagai konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Total Kuadrat	Kuadrat Tengah	F,Hitung	F,Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0148	0,0074			
Petak Utama (k)	3	0,0113	0,0038	4,0285 ^{tn}	4,76	9,78
Galat (k)	6	0,0056	0,0009			
Anak Petak (w)	2	0,0012	0,0001	0,0173 ^{tn}	3,63	6,23
k × w	6	0,0003	0,0000	0,0142 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (w)	16	0,0477	0,0030			
Umum	35	0,0808				

KK (k) = 7,20%

KK (w) = 12,88%

Keterangan : tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 15. Deskripsi jagung manis Varietas Magenta

Asal	: PT. Agri Makmur Pratiwi
Silsilah	: Suw2/SF1:2-1-2-1-5-3-2-bk-bk-bk x ATS2/Gwax]BC1:55-58-6-14-12-5-bk-bk-bk-bk
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 177-212 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,4-1,7 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: seperti pita
Ukuran daun	: panjang 100-102, cm lebar 9,9-10,5 cm
Bentuk malai (tassel)	: terbuka
Warna malai (anther)	: hijau kekuningan
Warna rambut	: kuning
Umur berbunga	: 53-55 hari setelah tanam
Umur panen	: 73-75 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris mengerucut
Ukuran tongkol	: panjang 17,0-20,6 cm, diameter 4,63-4,97 cm
Warna tongkol	: putih
Bentuk biji	: <i>dent</i>
Warna biji	: kuning dan putih
Baris biji	: lurus
Rasa biji	: manis
Jumlah baris biji	: 14-16 baris
Berat 1.000 biji	: 125-135 g
Kadar gula	: 13,5-14,3 ⁰ brix
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 354-376 g
Daya simpan buah pada suhu (23-27 ⁰ C)	: 3-4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	: 15,5-20,02 ton

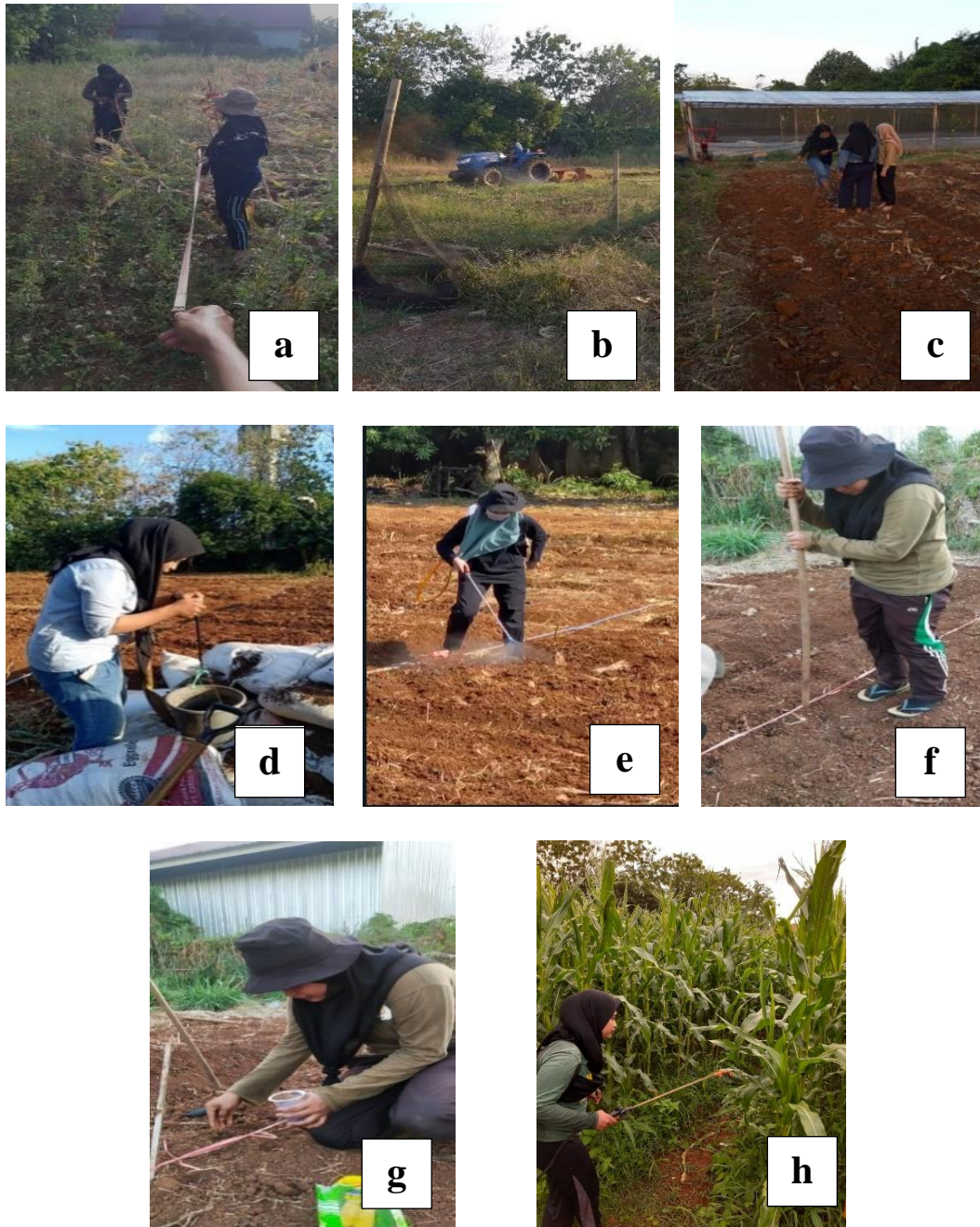
Populasi per hektar	: 53.330 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 10,00-10,8 kg
Penciri utama	: warna biji kuning dan putih
Keunggulan varietas	: hasil tinggi
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik didataran rendah sampai medium dengan ketinggian 150-600 m dpl pada musim kemarau
Pemohon	: Junaidi Sungkono (PT. Agri Makmur Pratiwi)
Pemulia	: Moedjiono, Dwianto Nugroho
Peneliti	: Moedjiono, Dwianto Nugroho, Sudjono, Agustinus Jhony, Choirudin Nur

Sumber: *Kementrian Pertanian, 2012*

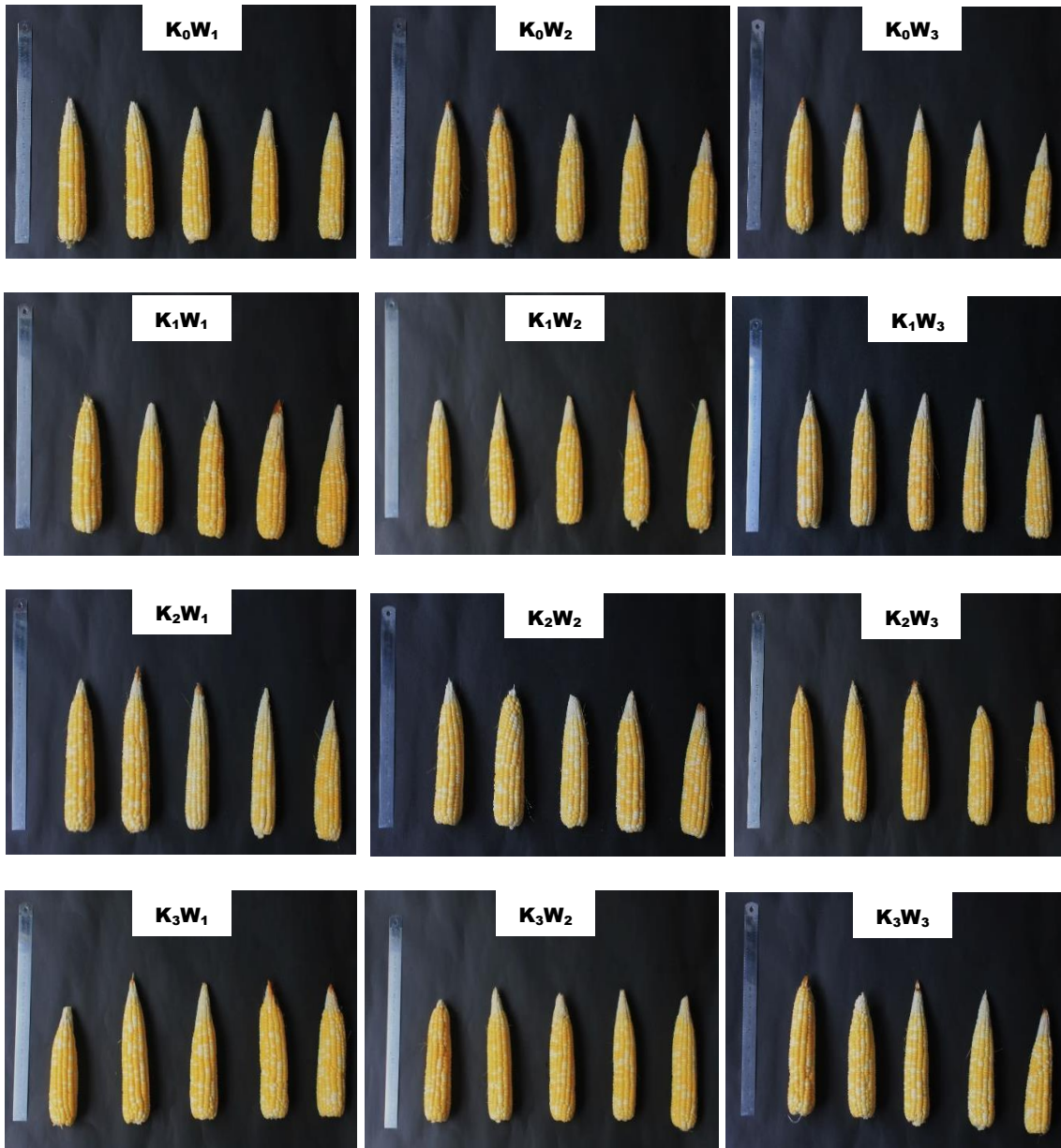
Tabel Lampiran 16. Analisis kimia tanah sebelum penelitian

Sampel	Ekstrak 1, 2, 5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius					
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	(HCl 25%)
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		K	P ₂ O ₅
		----- % -----				-ppm-	--- (cmol (+)kg ⁻¹) ---
Sebelum	5,85 (agak masam)	1,02 (rendah)	0,15 (rendah)	7 (rendah)	12,29 (rendah)	0,23 (rendah)	25,84 (sedang)

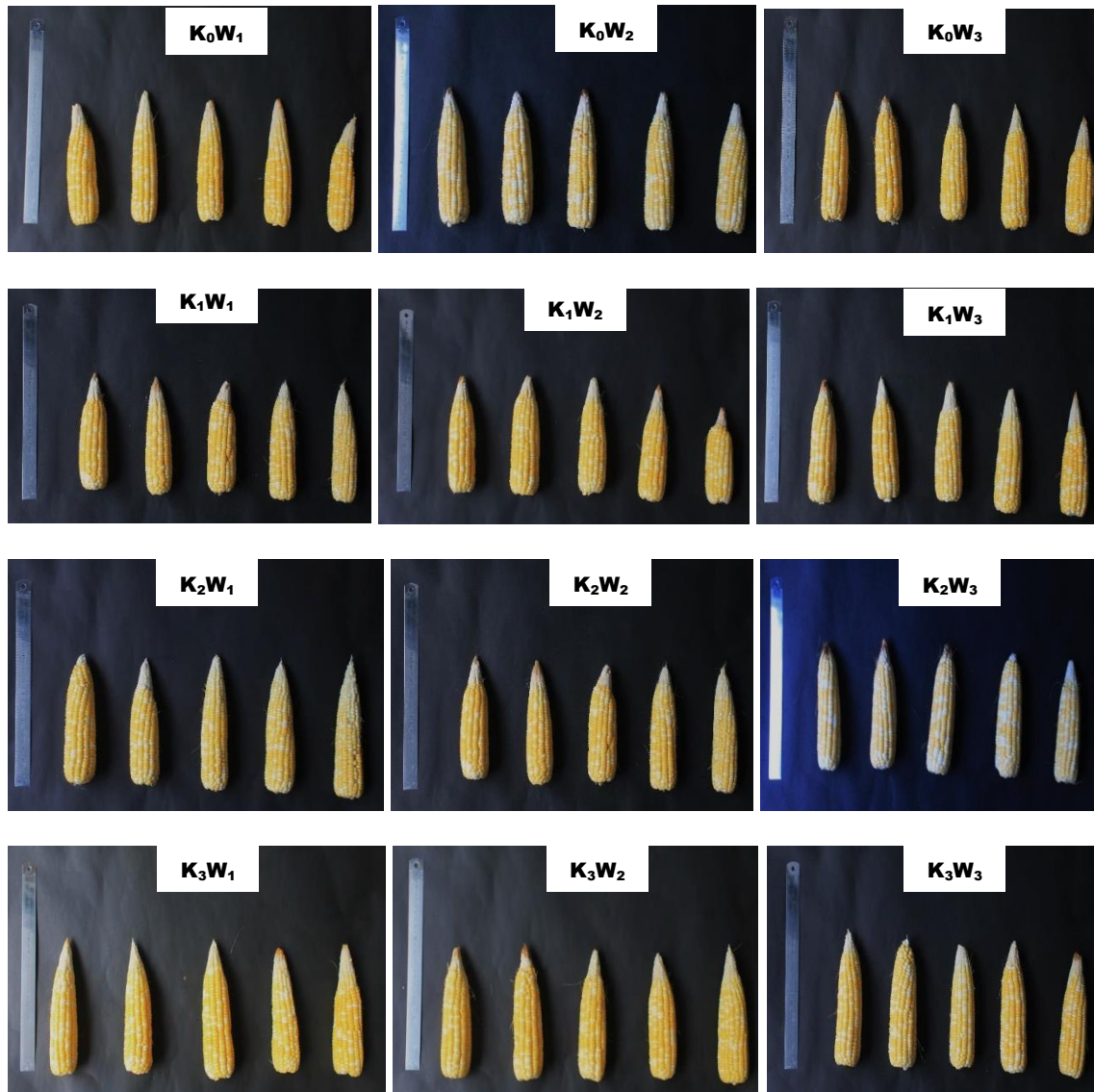
Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2021.*



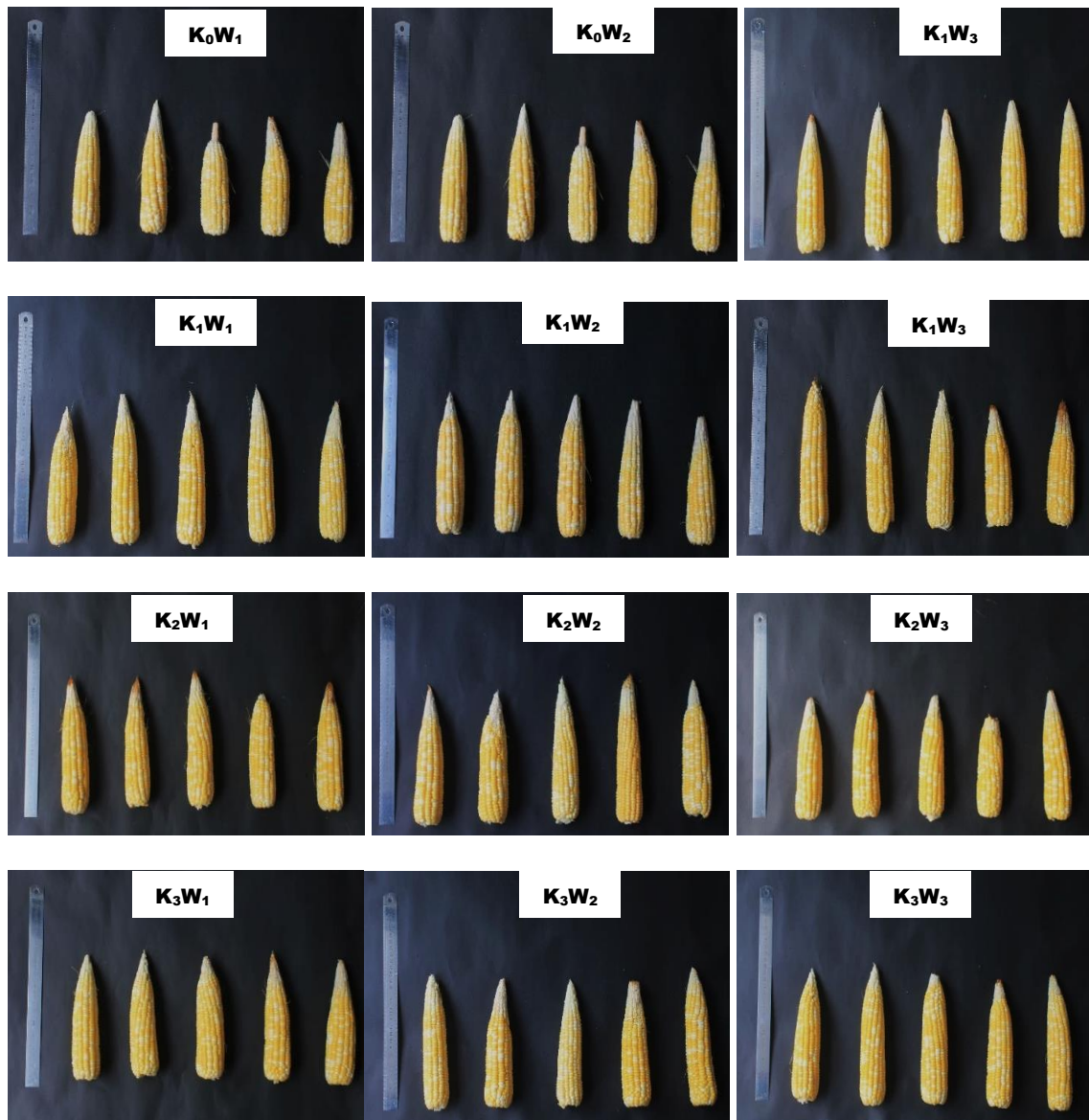
Gambar Lampiran 3. Tahapan pelaksanaan percobaan (a) Pengukuran lahan, (b) Persiapan lahan, (c) Pembuatan bedengan, (d) Penimbangan pupuk kandang, (e) Penyemprotan herbisida Gisentro 560 SC, (f) Pembuatan lubang tanam (g) Penanaman jagung manis varietas Magenta (h) Pengaplikasian Gandasil B .



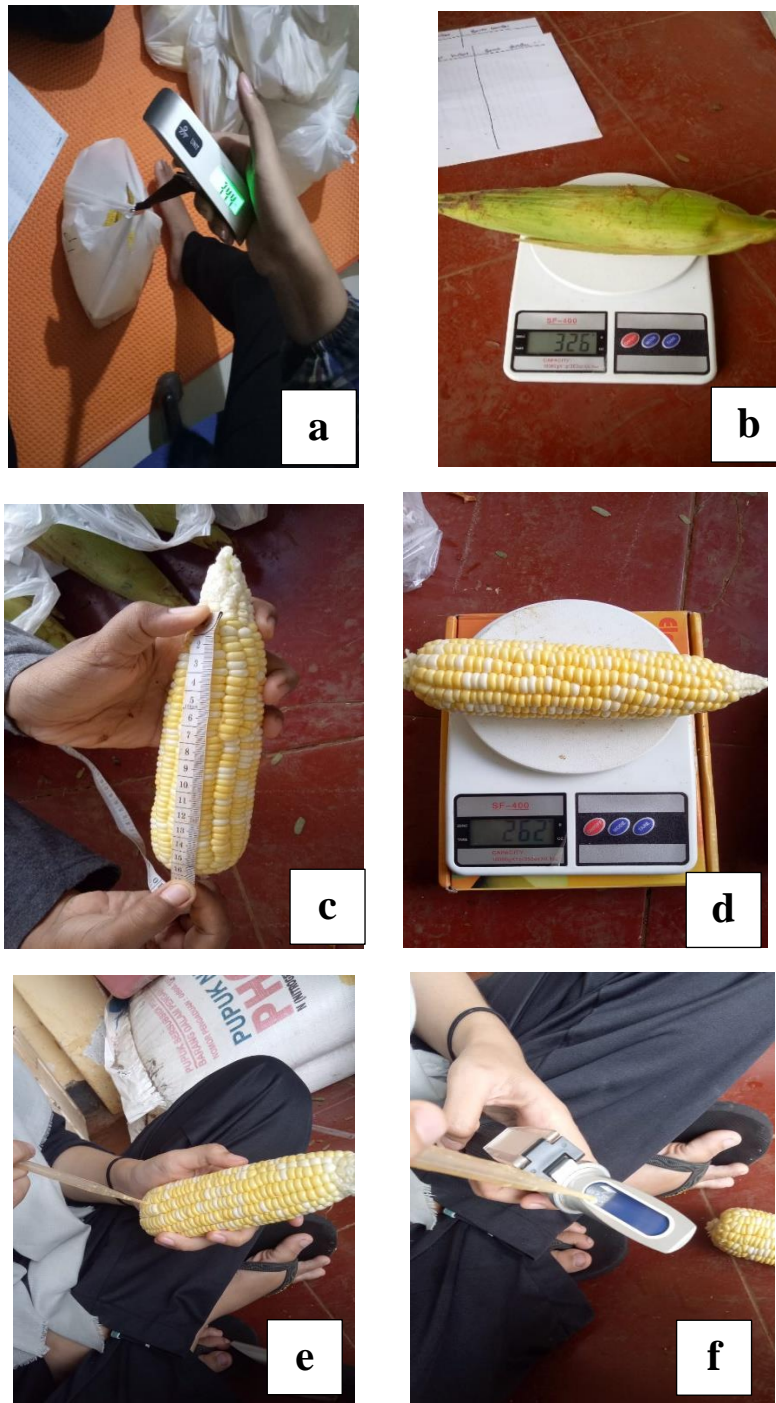
Gambar Lampiran 4. Tampilan tongkol segar tanpa kelobot setelah pemanenan setiap perlakuan pada ulangan 1



Gambar Lampiran 5. Tampilan tongkol segar tanpa kelobot setelah pemanenan setiap perlakuan pada ulangan 2



Gambar Lampiran 6. Tampilan tongkol segar tanpa kelobot setelah pemanenan setiap perlakuan pada ulangan 3



Gambar Lampiran 7. Tahapan pengamatan parameter (a) Penimbangan produksi (b) Penimbangan sampel berkelobot (c) Pengukuran panjang tongkol (d) Penimbangan sampel tanpa kelobot, (e) Pengambilan sampel kandungan padatan terlarut pada biji jagung manis, (f) Pengukuran tingkat kandungan padatan terlarut (*brix*).